

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Mardiyatmo, M.Sn.



Disusun Oleh:

YULIUS WISNU ADE PRAMUDYA

NIM. 13206247004

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan

Nama : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM : 13206247004
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Piyungan, 8 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Drs. Mardiyatmo, M.Sn.
NIP. 19571005 198703 1002

Hari Sonata, S.Pd.
NIP.

Kepala SMA N 1 Piyungan,

Koordinator PPL SMA N 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19621105 198501 1 002



Hery Kurniawan A. I., M.Pd.BI.
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang berlangsung sejak tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak, Ibu dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Mohammad Fauzan, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberi ijin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Piyungan
4. Bapak Hery Kurniawan A I, M. P.d.BI selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Ibu Sukarni Hidayati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong yang telah bersedia mendampingi membimbing dan memotivasi kami selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Piyungan.
6. Bapak Drs. Mardiyatmo, M.Pd , selaku Dosen Pembimbing *Micro Teaching* dan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan pengajaran terbaik selama proses PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Piyungan
7. Bapak Hari Sonata, S.Pd, selaku guru pembimbing bidang studi Seni Budaya SMA N 1 Piyungan.
8. Segenap Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY atas segala ilmu dan pengalamannya selama pembelajaran di kelas.
9. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Piyungan
10. Rekan-rekan PPL UNY, UIN SUKA, STIQ An Nur, dan UST di SMA Negeri 1 Piyungan atas kekompakan dan kerjasamanya.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program serta kegiatan pembelajaran Seni

Budaya yang diampu oleh mahasiswa PPL UNY, khususnya kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPS 1.

12. Segenap Staf Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
13. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 8 September 2015

Penyusun,

Yulius Wisnu Ade Pramudya

NIM. 13206247004

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil	17
D. Refleksi PPL.....	17
BAB III. PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka	
Lampiran	

ABSTRAK

Seorang pendidik yang baik selain harus dibekali skill teori yang kuat mengenai bidang yang dikuasainya juga dituntut untuk memiliki pengalaman yang cukup dalam mentransfer ilmu kepada para peserta didik. Demi peningkatan kualitas calon pengajar, diselenggarakan mata kuliah lapangan yang mengenalkan mahasiswa kepada dunia pendidikan secara langsung. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III menjadi suatu mata kuliah yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang mereka miliki, diharapkan wawasan mahasiswa semakin bertambah, baik pengalaman, kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam menghadapi situasi yang kurang lebih hampir sama persis dengan yang terjadi di dunia kerja nantinya.

Penyelenggaraan kegiatan PPL/Magang III mengharuskan mahasiswa untuk menjalankan beberapa program demi pengembangan kompetensi. Program-program tersebut harus dikelola dengan baik, terstruktur, dan matang, karena bobot PPL/Magang III ini disesuaikan dengan bobot SKS yang harus ditempuh. Kemudian kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa harus berada pada lingkup sekolah atau lembaga dan dibawah pengawasan guru pamong. Guru pamong atau pembimbing secara bersinergi melakukan koordinasi dan mahasiswa dalam melakukan bimbingan yang berkaitan dengan praktek mengajar.

Selain manfaat langsung yang diperoleh oleh mahasiswa, sekolah atau lembaga yang menerima mahasiswa PPL/Magang III juga memperoleh manfaat secara langsung di antaranya ikut andil dalam mempersiapkan calon guru yang berkompoten dan profesional, mendapatkan bantuan tenaga, ilmu, dan pemikiran dari mahasiswa, kemudian juga meningkatkan relasi dengan UNY selaku pihak yang menyediakan mahasiswa selaku calon pendidik dan juga dengan pemerintah daerah, sekolah ataupun lembaga.

Tentunya penyelenggaraan program PPL/Magang III tidak sepenuhnya akan berjalan tanpa kendala, seiring berjalannya waktu akan ditemui beberapa kendala yang berkaitan dengan peserta didik, fasilitas, lingkungan, ataupun yang berkaitan dengan motivasi. Dari sinilah mahasiswa dapat belajar tentang cara berpikir dan bekerja secara disiplin dalam menghadapi berbagai masalah yang ada terkait dengan pendidikan yang ada di sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka mengetahui dari mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768m^2 yang terdiri atas lahan seluas 8.000m^2 . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuab dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1

ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksana harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

8. Bapak Mohammad Fauzan, MM (Agustus 2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi dari SMA N1 Piyungan mempunyai yaitu *“terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan” (Tuntas Diri Lingkungan).*

Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora

- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Tujuan Sekolah

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

- a. Ruang administrasi
 - 1) Ruang kepala sekolah
 - 2) Ruang guru
 - 3) Ruang bimbingan dan konseling
 - 4) Ruang tata usaha
- b. Ruang Pengajaran
 - 1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

 - a) 6 kelas untuk kelas X
 - b) 3 kelas untuk kelas XI IPA
 - c) 3 kelas untuk kelas XI IPS
 - d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
 - e) 2 kelas untuk kelas XII IPS
 - 2) Laboratorium
 - a) Laboratorium IPA
 - b) Laboratorium Komputer
 - c) Laboratorium IPS

- c. Ruang Penunjang
- 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang OSIS
 - 3) Ruang keterampilan
 - 4) Ruang seni tari
 - 5) Ruang UKS
 - 6) Ruang Aula
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang Piket
 - 9) Gudang
 - 10) Tempat parkir
 - 11) Kamar mandi dan WC
 - 12) Lapangan basket
 - 13) Lapangan tenis
 - 14) Lapangan futsal
 - 15) Lapangan voli

4. Potensi Sekolah

- a. Tenaga Pendidik dan Karyawan
- 35 tenaga pendidik PNS
 - 5 tenaga pendidik tidak tetap
 - 6 staf karyawan tetap
 - 5 staf tidak tetap

- b. Peserta Didik

Jumlah Siswa:

- 1) Kelas X berjumlah 140 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 69 siswa dan jumlah siswa perempuan 71 siswa.

Kelas	XA	XB	XC	XD	XE	XF
Laki-laki	8	12	13	8	12	16
Perempuan	15	12	10	16	11	7
Jumlah	23	24	23	24	23	23
Jumlah total	140					

- 2) Kelas XI berjumlah 146 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 63 siswa dan jumlah siswa perempuan 83 siswa.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Laki-laki	11	13	14	10	8	7
Perempuan	17	13	13	13	13	14
Jumlah	28	26	27	23	21	21
Jumlah total	146					

- 3) Kelas XI berjumlah 123 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 64 siswa dan jumlah siswa perempuan 59 siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	9	13	11	17	14
Perempuan	14	10	12	12	11
Jumlah	23	23	23	29	23
Jumlah total	123				

5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

1. Pramuka
2. Olahraga (OR)
 - a. Bola volly
 - b. Bola basket
 - c. Karate
 - d. Futsal
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Kerohanian Islam (ROHIS)
5. English Club (EC)
6. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
7. Kepimpinan
8. Paskibra/Tonti
9. Teknologi Informatika

6. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris.

Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah. Tahun ini, semua kelas XI mendapatkan LCD, sedangkan kelas X sedang dalam proses.

9. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah cabdradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap obervasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan akuntansi, yaitu Dra.Sumarsih,M.Pd.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Sukarni dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 1 Piyungan.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi

siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 10 Agustus 2015.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 10 kali praktik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPS 1.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 5 minggu. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir

yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Praktik menjelaskan materi.
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pasa siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggnaan contoh-contoh.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

k. Metode dan media pembelajaran

l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Hari Sonata S.pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, tpik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 10 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	XII IPS 1	3-4	Pengenalan tentang karya seni kriya logam sebagai karya seni terapan, tehnik pembuatan, dan mulai merancang sketsa desain.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XII IPA 2	7-8	Pengenalan tentang karya seni kriya logam sebagai

				karya seni terapan, tehnik pembuatan, dan mulai merancang sketsa desain.
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IPS 1	3-4	Praktek pembuatan kriya logam dengan bahan alumunium menggunakan tehnik sodetan.
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IPA 2	7-8	Praktek pembuatan kriya logam dengan bahan alumunium menggunakan tehnik sodetan.
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IPS 1	3-4	Melanjutkan pembuatan kriya logam dan konsultasi.
6	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IPA 2	7-8	Melanjutkan pembuatan kriya logam dan konsultasi.
7.	Selasa, 1 September 2015	XII IPS 1	3-4	Proses finishing pembuatan kriya logam.
8.	Selasa, 1 September 2015	XII IPA 2	7-8	Proses finishing pembuatan kriya logam.
9.	Selasa, 8 September 2015	XII IPS 1	3-4	Presentasi karya logam masing-masing siswa/i dan apresiasi oleh teman sebaya dan guru.
10.	Selasa, 8 September 2015	XII IPA 2	7-8	Presentasi karya logam masing-masing siswa/i dan apresiasi oleh teman sebaya dan guru.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan memberikan salam dan sapaan kepada siswa/i sekaligus memberikan semangat dalam mengawali pelajaran. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi yang hendak disampaikan selama 2 jam kedepan.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 80 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah mengenai teori yang perlu diketahui oleh siswa baik lewat papan tulis maupun slide show, demonstrasi langsung mengenai pembuatan karya, dan juga pendampingan dalam pengerjaan tugas siswa/i.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dilakukan pekan depan beserta peralatan yang perlu dibawa, kemudian penugasan. Bila mengampu pelajaran pada jam terakhir, maka mahasiswa menunjuk salah satu siswa/i atau ketua kelas untuk memimpin doa penutup. Kemudian setelah itu mahasiswa menyampaikan salam dan juga bersalaman dengan setiap siswa/i sembari meninggalkan kelas.

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi absensi, daftar kehadiran di sekolah, dan juga tugas piket.

4. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain apabila dibutuhkan dan juga melakukan pengawasan ketika ulangan kelas beberapa mata pelajaran tertentu. Kemudian bila diperlukan, mahasiswa ikut mendampingi kegiatan siswa di luar jam sekolah seperti ekstra kurikuler.

5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing dilakukan fleksibel, atas kesepakatan antara guru dan mahasiswa. Biasanya dilakukan setelah jam mengajar, atau jam lain ketika ada waktu kosong dari guru pembimbing yang bersangkutan. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan pendampingan dalam bentuk motivasi dan juga kritik dalam proses mengajar di kelas ataupun bersosialisasi di lingkungan sekolah. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin seminggu sekali atau minimal empat kali dalam sebulan penerjunan PPL/Magang III. Dosen membimbing mulai dari bagaimana proses pembelajaran yang baik, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku yang telah ditentukan di dalam buku panduan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dari seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa, dimulai dari perencanaan yang meliputi penyusunan strategi pengajaran dalam bentuk RPP, kemudian proses pengajaran di kelas, hingga evaluasi, semuanya pasti memberikan suatu hasil. Hasil yang diperoleh yang paling nampak tentunya dari prestasi siswa/i di kelas, atau bagaimana kesuksesan proses kegiatan di kelas. Kemudian seluruh kegiatan ini dievaluasi dan direfleksikan yang nantinya berguna sebagai bekal terjun di dunia profesional nantinya.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan khususnya mata pelajaran Seni Budaya hampir bisa dikatakan lancar dan tidak terjadi kendala yang cukup berarti. Di awal mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran tersebut. Berhubung guru yang bersangkutan juga baru saja diangkat sebagai guru baru di SMA 1 Piyungan, maka silabus yang ada masih fleksibel sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat berdiskusi mengenai materi yang cocok untuk dibawa ketika PPL berlangsung. Karena kelas XII untuk pertama kalinya mendapatkan pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa (sebelumnya seni musik dan seni tari) maka materi kriya logam dengan tehnik sodetan dirasa merupakan materi yang cukup mudah dan membantu mereka melemaskan otot-otot tangan. Karena pertimbangannya apabila siswa/i langsung dihadapkan pada materi yang

berat, akan justru menekan beban psikologis mereka, hingga mereka malas untuk mengerjakan karya atau bermalas-malasan di kelas. Memilih materi yang mudah terlebih dahulu juga merupakan strategi dalam pengajaran, hingga akhirnya nanti siswa/i mulai terbiasa untuk berlatih dan mengerjakan karya.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar pelajaran Seni Budaya dilakukan secara terbimbing dengan pengawasan guru pembimbing di kelas. Jalannya pengajaran berlangsung lancar karena didukung beberapa faktor pendukung, diantaranya:

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan dan kepercayaan kepada mahasiswa untuk mengelola kelas, memberikan briefing dan mengadakan bimbingan ketika sebelum dan sesudah mengajar. Mahasiswa tidak dilepas begitu saja namun juga diperhatikan detail-detail yang perlu dibenahi ketika mengajar, kritik yang ada sifatnya membangun, dan pujian yang ada sifatnya memberikan motivasi.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah adanya kenyataan bahwasanya mereka baru mendapatkan pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa pada tahun ini (kelas XII), mereka sangat antusias dan termotivasi untuk bisa, terlebih dengan adanya lecutan semangat untuk membuat pameran seni karya seni rupa pada akhir tahun.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya ruang kelas yang cukup luas dan memadai untuk kegiatan belajar dan mengajar khususnya materi Seni Budaya. Kemudian sekolah sangat apresiatif dengan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan seni, hingga merencanakan pameran seni rupa satu angkatan pada akhir tahun ajaran 2015/2016 nantinya.

3. Hambatan-hambatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Motivasi siswa/i yang berbeda

Situasi seperti ini akan banyak ditemui oleh guru khususnya guru seni, yaitu menemukan siswa yang termotivasi dengan pelajaran seni budaya atau siswa yang tidak memiliki motivasi. Umumnya bagi yang tidak termotivasi akan menyebut diri mereka tidak bisa atau tidak berbakat di bidang seni rupa. Padahal mereka sebenarnya hanya kurang berani dalam berkreasi dan berlatih. Bimbingan yang intensif kepada siswa/i di

kelas, atau dialog yang mendekatkan mereka dengan dunia seni serta transfer ilmu dengan cara yang baik akan mudah menularkan motivasi kepada mereka yang menganggap diri mereka tidak bisa ini.

b. Situasi kelas

Situasi kelas yang ramai sudah pasti terjadi di semua mata pelajaran, tak terkecuali di pelajaran Seni Budaya. Terlebih banyak dari anak menganggap pelajaran ini tidak lebih penting dari pada pelajaran lain. Di sinilah kewibawaan mahasiswa harus ditumbuhkan, bagaimana mahasiswa harus menempatkan diri, memposisikan sebagai guru yang baik dan tegas, namun tetap akrab dengan siswa/i yang diampu. Sehingga antara mahasiswa dan murid dapat saling bekerja sama membentuk situasi kelas yang kondusif.

c. Alat dan Bahan

Meski siswa/i sudah diberi tahu untuk membawa alat dan bahan sesuai yang diumumkan di depan kelas, pada kenyataannya mereka tetap saja banyak yang tidak membawa barang-barang yang diharuskan ada. Padahal alat-alat dan bahan ini sangat membantu kelancaran proses mengajar dan belajar, akibat dari ketiadaan barang-barang ini waktu menjadi kurang efisien dan terbuang. Seharusnya ada koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah untuk berkoordinasi menyediakan alat dan bahan sebagai cadangan apabila mereka tidak membawa.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL/Magang III ini sangat penting dalam perkembangan mahasiswa menjadi seorang pengajar yang profesional. Sebenarnya, terdapat kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih, apakah akan menjadi guru atau tidak setelah lulus nanti, namun disiplin diri, rasa tanggung jawab dan kemandirian adalah hal-hal yang setidaknya sudah pasti mahasiswa dapatkan dalam mata kuliah ini. Seseorang yang pandai belum tentu adalah guru yang baik, hal inilah yang perlu menjadi pelecut semangat untuk para mahasiswa bahwa mereka bukanlah sosok yang demikian. Sehingga pada akhirnya mahasiswa akan belajar mengembangkan diri, menjadi sosok pengajar yang memiliki profil diri yang baik, berwibawa, dan juga tentunya memiliki wawasan dan skill yang baik. Performance yang ditunjukkan di depan kelas adalah potret bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Keseriusan dan kesungguhan adalah motivasi yang perlu terus dibangun. Dengan waktu yang hanya singkat, yaitu sebulan lebih memang dirasa cukup kurang, namun apabila mampu memanfaatkan waktu yang singkat ini

dengan baik, dengan belajar hal-hal yang mungkin sebelumnya belum pernah didapat seperti tata kelola sekolah, manajemen waktu, disiplin diri, atau mungkin sosialisasi dengan guru atau rekan kerja nantinya maka PPL/Magang III ini menjadi waktu yang sangat berharga dan sayang untuk dilewatkan begitu saja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang III merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dengan persyaratan harus menempuh mata kuliah Micro Teaching pada semester sebelumnya. Nilai yang diperoleh pun minimal harus B, sehingga apabila tidak memenuhi nilai batas minimum tidak diperbolehkan untuk menempuh mata kuliah PPL/ Magang III.

Selama menempuh proses PPL/ Magang III mahasiswa mengalami berbagai macam bentuk kegiatan, mulai dari observasi sekolah secara keseluruhan, observasi kelas, kemudian proses praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri ataupun terbimbing, bimbingan-bimbingan yang dilakukan bersama dengan DPL ataupun guru pembimbing, kemudian yang terakhir penyusunan laporan.

Kesimpulan yang didapat selama kegiatan PPL adalah mahasiswa berperan sebagai guru, memposisikan diri layaknya pengajar yang membutuhkan kompetensi yang lebih dari cukup, selain itu metode, kepribadian, penampilan, dan performance secara langsung di lapangan adalah poin penting yang perlu diperhatikan dalam rangka pembentukan karakter seorang guru yang baik. Semua itu diperoleh dari praktek langsung di lapangan, menghadapi siswa/i secara langsung, berinteraksi dengan mereka, dan tentunya mengenal sistem pendidikan di sekolah dengan berbagai tingkatannya. Kemudian, saran, kritik, dan nasehat dari guru maupun DPL pun sangat penting dalam mengevaluasi tindakan di kelas. Terlebih dengan pengalaman yang mereka miliki akan sangat berguna dalam menambah wawasan dan juga ilmu kepada para mahasiswa, agar tidak kehilangan arah dan tujuan ketika mengajar.

B. Saran

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan peraturan yang jelas dalam mengatur jam kehadiran mahasiswa di sekolah tempat PPL dilaksanakan. Karena mahasiswa kadang tidak melakukan aktivitas apapun di dalam lingkungan sekolah apabila tidak mengajar, pun dengan guru di sekolah yang bersangkutan yang mungkin tidak memberikan tugas kepada mahasiswa. Kekurangan dalam hal manajemen waktu ini semoga tidak terjadi di kemudian hari sehingga tidak ada mahasiswa

yang menumpuk di posko PPL dan tidak mengerjakan pekerjaan apa-apa selain ketika jam pelajaran mereka.

2) Untuk SMA Negeri 1 Piyungan

SMA Negeri 1 Piyungan secara overall sudah baik dalam menerima mahasiswa PPL UNY, namun mungkin karena mahasiswa PPL yang terlampau banyak maka sering kali banyak mahasiswa yang merasa tidak diperhatikan. Sehingga ketika ada mahasiswa yang hendak berkonsultasi, atau sekedar ingin berbagi pengalaman, terkesan tidak memiliki waktu. Hanya ketika jam pelajaran saja mahasiswa dapat bertatap muka atau ketika berkonsultasi. Namun itu semua dapat dipahami, dengan kesibukan guru dan sekolah tengah menjalani proses akreditasi. Ke depannya semoga SMAN 1 Piyungan tidak terlampau banyak menerima mahasiswa PPL, satu perguruan tinggi atau mungkin dua bisa dikatakan lebih dari cukup.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Selain harus terus memperdalam mengenai ilmu yang telah menjadi bidangnya, hendaknya mahasiswa PPL belajar mengenai disiplin diri, melatih rasa tanggung jawab, dan berlatih bagaimana bersosialisasi dengan seluruh civitas yang berada di lingkungan sekolah dengan baik. Karena dengan profil diri yang menarik sebagai mahasiswa, maka ketika nanti terjun langsung di lapangan tidak akan mengalami kendala, karena telah berpengalaman dalam menghadapi berbagai situasi di lapangan. Mahasiswa yang dinamis adalah mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja, karena sifatnya yang pandai beradaptasi, karenanya profil mahasiswa yang kaku harus segera dibuang jauh-jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

TimPenyusunan Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya NIM : 13206247004
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN FAKULTAS : Bahasa dan Seni
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY PRODI : Pendidikan Seni Rupa
 GURU PEMBIMBING : Hari Sonata S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Sn.

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
			Pra	I	II	III	IV		V
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	2	8					10
3	Menyusun skema pembelajaran								
	a. Persiapan	P	2.5						2.5
	b. Pelaksanaan	P	3						3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P	1						1
4	Konsultasi dengan guru pembimbing								
	a. Persiapan	P	1						1
	b. Pelaksanaan	P		0.5	0.5	0.5	0.5		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
5	Mengumpulkan materi pembelajaran								
	a. Persiapan	P		10	4	2	2	2	20

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
Jumlah Jam			14.5	46	27	17	16.5	41	163

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Drs. Mardiyatmo, M.Sn.
NIP. 19571005 198703 1002

Guru Pembimbing

Hari Sonata S.pd

Yang Membuat

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : XII / Semester I
Pertemuan ke : I (11 Agustus 2015)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

I. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi keunikan dan tehnik pembuatan karya kriya logam

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan peralatan dan bahan kriya logam. (*Menghargai proses berkesenian)
2. Menjelaskan karakteristik bahan kriya logam. (*Menambah pengetahuan)
3. Menjelaskan beragam tehnik kriya logam. (*Berlatih menghargai karya)
4. Memahami tehnik kriya logam sodetan. (*Berlatih kemandirian)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi macam bahan, peralatan kriya logam dan tehnik kriya logam.
2. Siswa dapat menjelaskan karakteristik bahan kriya logam.
3. Siswa dapat menampilkan sikap apresiatif terhadap karya logam.
4. Siswa memahami tehnik sodetan sebagai salah satu tehnik penciptaan karya seni logam.

V. Materi Pembelajaran

1. Materi mengenai peralatan, bahan dan tehnik kriya logam.
2. Pemahaman mengenai tehnik sodetan, cara kerja, peralatan dan contoh berbagai karya dengan tehnik ini.

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Slide Show / Power Point, Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan/ Kegiatan awal (10 menit)

- **Apersepsi**

Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pemahaman tentang karya seni rupa terapan.

- **Motivasi**

Guru memotivasi peserta didik akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu peserta didik dalam proses penciptaan karya seni logam.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 70 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mendengarkan/menyimak penjelasan mengenai materi yang diajarkan oleh guru dan diselingi diskusi dengan dan tanya jawab singkat oleh guru kepada siswa.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa berdiskusi setelah memperhatikan tayangan gambar melalui power point dan mengapresiasi contoh

karya yang ditampilkan mengenai keunikan seni kriya logam.

- Siswa mengerjakan tugas menggambar desain rancangan gambar pada kertas yang telah dipersiapkan.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai materi dari hasil diskusi dan pengerjaan tugas di kelas.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai materi dari hasil diskusi dan pengerjaan tugas di kelas.

c. Penutup (10 menit)

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman materi.
- Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru dan siswa melakukan refleksi.

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/ Bahan : Laptop, LCD proyektor, Papan Tulis (White Board), Spidol.
2. Sumber Belajar : Power Point Kuliah Kriya Logam. Pend. Seni Rupa UNY 2012. Oleh: B.Muria Zuhri.

IX. Penilaian

1. Untuk melihat pencapaian kompetensi pengetahuan, dilakukan penugasan di kelas yang ditujukan kepada para siswa. Tugas merupakan menggambar desain kriya logam dengan tehnik sodetan dengan ukuran 20cmx20cm - apabila siswa belum selesai mengerjakannya di dalam kelas dapat dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
2. Teknik/jenis : Tugas individu
3. Bentuk instrumen: Menggambar desain
4. Contoh tugas yang diberikan:



Jenis karya : Sketsa desain
Tema : Makhhluk hidup dan benda di sekitar kita

5. Penskoran:

No.	Kriteria Penilaian	Skor	
1.	Kreativitas	25
2.	Tehnik	25
3.	Proses	25
4.	Hasil Akhir	25
Total Skor		100

6. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \text{Total Skor}$$

Menyetujui

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : XII / Semester I
Pertemuan ke : II, III, IV (18 Agustus ,25 Agustus ,dan 1 September 2015)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran x 3 pertemuan

I. Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

2.2 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan tehnik dan corak daerah setempat

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi prosedur kerja pembuatan karya logam dengan tehnik sodetan. (*Menghargai proses)
2. Mendesain sketsa karya dengan cara menstilasi bentuk. (*Berlatih mengasah rasa percaya diri dan kejujuran)
3. Membuat karya logam dengan tehnik sodetan. (*Menghargai kerja keras dan kedisiplinan)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Menumbuhkan jiwa berkesenian bagi siswa dalam bentuk kriya logam.
2. Siswa dapat belajar merancang desain suatu karya seni dan mewujudkannya dalam bentuk nyata.
3. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik bahan, peralatan kriya logam dan tehnik sodetan dalam pembuatan kriya logam.
4. Siswa dapat secara langsung membuat kriya logam dengan proses yang benar.

V. Materi Pembelajaran

- Pengertian Kriya Logam
- Kriya logam adalah seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang- barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Adapun karya yang dihasilkan dapat berupa karya 2 dimensi (lukisan logam), ataupun 3 dimensi (patung logam).
Media Logam, media logam yang biasa digunakan dalam pembuatan karya-karya kriya logam antara lain menggunakan media almunium, kuningan, dan tembaga. Adapun tehnik-tehnik yang biasa digunakan pada kriya logam yaitu dengan tehnik : Ketok,sodetan, las, cor, dan patri.
- Bahan Dan Alat Pembuatan Kriya Logam
- Dalam pembuatan karya seni kriya logam diperlukan alat dan bahan sesuai dengan hasil karya yang diinginkan yaitu karya kriya logam dua dimensi atau karya kriya logam tiga dimensi. Berikut adalah alat yang dibutuhkan untuk karya kriya logam khususnya kriya dua dimensi:
 1. Lembaran bahan logam seperti almunium, kuningan, tembaga, perak, dsb.
 2. Ballpoint yang sudah tidak terpakai (habis tintanya).
 3. Kertas untuk menggambar sketsa kriya logam yang akan dibuat.
- Prosedur Pembuatan Kriya Logam
Prosedur dalam pembuatan kriya logam dengan menggunakan tehnik sodetan adalah sebagai berikut:
 1. Membuat gambar desain dengan ukuran 20cm x 20cm pada kertas HVS
 2. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai dalam hal ini bahan menggunakan almunium berukuran 20cm x 20cm.

3. Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti aluminium menggunakan ballpoint bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang dibuat.
4. Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan aluminium, kertas dicabut, kemudian pada permukaan aluminium bagian bawah dialasi dengan anduk kecil / busa, bag. atas ditekan-tekan menggunakan sikat gigi, atau butsir, atau menggunakan kayu sehingga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, Slide Show / Power Point, Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan/ Kegiatan awal (10 menit)

- **Apersepsi**

Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pemahaman tentang karya kriya logam.

- **Motivasi**

- Guru menyampaikan pentingnya menguasai materi ini agar peserta didik memahami dan mempraktekan teknik penciptaan karya seni logam dengan teknik sodetan sebagai salah satu bentuk mengekspresikan karya seni rupa dengan baik.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa diajak memperhatikan tayangan gambar melalui power point yang ditampilkan.
- Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana pengerjaan kriya logam dengan teknik sodetan.
- Siswa berdialog dan berdiskusi mengenai keunikan gagasan dan teknik pembuatan kriya logam.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa mempraktekan apa yang dicontohkan di depan kelas terhadap logam aluminium yang telah tersedia.
- Guru mendampingi siswa dalam pengerjaan kriya logam.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Menyimpulkan mengenai hal-hal yang belum diketahui.
- Menjelaskan mengenai hal-hal yang belum diketahui.

c. Penutup (10 menit)

- Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa dalam membuat karya kriya logam dengan teknik sodetan yang dikerjakan selama jam pelajaran.
- Guru dan siswa melakukan refleksi.

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Alat/ Bahan : Laptop, LCD proyektor, Papan Tulis (White Board), Spidol, Aluminium 20cm x20cm, alas berupa benda empuk, kayu, sikat gigi bekas, ballpoint.
- Sumber Belajar :
- Power Point Kuliah Kriya Logam. Pend. Seni Rupa UNY 2012. Oleh: B.Muria Zuhri.
- <http://rhusen-berkaryakriyalogam.blogspot.com/>
- <http://ahmad-anshari.blogspot.com/2011/03/blog-post.html>
- <http://njalwayshappy.blogspot.com/2012/05/seni-kriya-logam.html>

IX. Penilaian

1. Untuk melihat pencapaian kompetensi pengetahuan, dilakukan penugasan yang ditujukan kepada para

1. siswa. Tugas merupakan lanjutan dari penugasan di pertemuan sebelumnya. Sketsa yang telah dibuat, kemudian menjadi acuan dalam pengerjaan kriya logam pada bahan alumunium. Sketsa dipindah ke dalam alumunium dengan dijiplak kemudian digosok secara perlahan dengan tehnik sodetan untuk memberikan tekstur pada logam.
2. Teknik/jenis : Tugas individu
3. Bentuk instrumen: Praktek individu
4. Instrumen:
5. Contoh tugas yang diberikan sebagai berikut:



Jenis karya : Kriya logam dengan tehnik sodetan
Tema : Makhluk hidup dan benda di sekitar kita

- Kolom Penilaian

No.	Komponen	Skor	
1.	Perencanaan		
	• Bentuk dan desain	20
	• Penyiapan alat dan bahan	10
2.	Pembuatan		
	• Sikap dalam berkarya	10
	• Ketepatan waktu pengumpulan	10
	• Penguasaan tehnik	10
3.	Hasil		
	• Komposisi bentuk	20
	• Proporsi	10
	• Kerapian dan kebersihan	10
	Total Skor	100

6. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Total Skor Perencanaan} + \text{Pembuatan} + \text{Hasil}$$

Menyetujui

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : XII / Semester I
Pertemuan ke : V (8 September 2015)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

I. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi keunikan dan tehnik pembuatan karya kriya logam

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mempresentasikan hasil karya kriya logam yang telah dibuat dengan tehnik sodetan (proses pembuatan hingga hasil akhir). (*Menghargai hasil karya seni dan rasa tanggung jawab)
2. Mendeskripsikan secara lisan karya kriya logam yang telah dibuat berdasarkan unsur-unsur seni rupa yang ada. (*Menambah wawasan dan sikap jujur)
3. Memberikan kritik dan saran yang membangun kepada hasil karya seni orang lain. (*Menumbukan rasa demokratis dan menghargai karya orang lain)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mempresentasikan karya kriya logam yang telah dibuat dengan tehnik sodetan secara lisan mulai dari proses pembuatan hingga hasil akhir.
2. Siswa mampu mendeskripsikan secara lisan karya kriya logam yang telah dibuat berdasarkan unsur-unsur seni rupa yang ada.
3. Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang membangun kepada hasil karya seni orang lain.

V. Materi Pembelajaran

1. Materi mengenai unsur-unsur karya seni rupa.
2. Materi mengenai apresiasi seni.

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, presentasi oleh siswa, dan tanya jawab.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan/ Kegiatan awal (10 menit)

- **Apersepsi**

Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pemahaman tentang apresiasi terhadap karya seni.

- **Motivasi**

Guru memotivasi peserta didik akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu peserta didik dalam proses menghargai dan menilai karya seni rupa secara objektif.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mendengarkan/menyimak penjelasan singkat mengenai materi yang diajarkan oleh guru.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Satu per satu siswa mempresentasikan karya kriya logam yang telah mereka buat di depan kelas.
- Siswa mendeskripsikan karya mereka secara lisan mengenai maksud, proses dan unsur-unsur seni rupa yang ada.
- Siswa mengapresiasi karya yang telah dibuat secara demokratis.

• **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai materi dari hasil presentasi dan pengerjaan tugas di kelas.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai materi dari hasil presentasi dan pengerjaan tugas di kelas.

c. Penutup (10 menit)

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman materi.
- Guru dan siswa melakukan refleksi.

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/ Bahan : Laptop, LCD proyektor, Papan Tulis (White Board), Spidol, Karya Tugas Siswa.
2. Sumber Belajar : Power Point Kuliah Kriya Logam. Pend. Seni Rupa UNY 2012. Oleh: B.Muria Zuhri. internet, buku paket dan buku lain yang relevan.

IX. Penilaian

1. Untuk melihat pencapaian kompetensi pengetahuan, dilakukan penugasan dalam bentuk presentasi karya dan apresiasi seni oleh siswa sendiri terhadap karya yang telah mereka buat.
2. Teknik/jenis : Tugas individu
3. Bentuk instrumen: Presentasi lisan
4. Penskoran:

No.	Kriteria Penilaian	Skor	
1.	Persiapan	20
2.	Penampilan	20
3.	Sikap	20
4.	Wawasan	20
5.	Kecakapan dalam berbicara	20
	Total Skor	100

5. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$\text{Nilai akhir} = \text{Total Skor}$
--

Menyetujui

Yogyakarta, 7 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY
GURU PEMBIMBING : Hari Sonata, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NO. MAHASISWA : 13206247004
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	UPACARA BENDERA	Dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan, dihadiri oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan beserta seluruh Mahasiswa PPL.	Masih belum tahu posisi dan tugas mahasiswa PPL.	Bertanya dan menyesuaikan Guru SMA Negeri 1 Piyungan.
		Piket Basecamp	Membersihkan dan menata basecamp yang akan digunakan untuk tempat berkumpul dan beristirahat mahasiswa PPL.	-	-
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing selama kurang lebih 1 jam.	Menentukan materi yang akan diajarkan keesokan hari	Guru memberikan alternative materi
		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Menyusun RPP untuk materi Seni Budaya yang akan diajarkan pada hari Selasa 11 Agustus.	Belum jelas materi apa yang akan dimasukkan pada RPP.	Mengkonsultasikan hasil RPP kepada guru pembimbing.

		Materi Mengajar	Pembuatan Presentasi mengajar hari selasa 11 Agustus	Mencari Bahan materi	Menggunakan internet
		Penyusunan Program	Desain Matriks sudah jadi dan rancangan program.	Bingung menggunakan desain matriks dan belum tahu apa yang akan dijadikan program.	Menanyakan kepada teman-teman lain dan bekerjasama dengan Guru Pembimbing.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Observasi Kelas	Mengikuti guru pendamping untuk mengisi pelajaran di kelas XII IPA 1.	Belum bisa menguasai kelas dengan baik sehingga siswa di dalam kelas masih ramai sendiri.	Meminta guru pembimbing untuk mengajari cara atau tips dalam menguasai kelas yang baik dan benar.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam Pelajaran mengenai pengertian Tehnik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPS 1 dengan didampingi oleh guru pendamping bernama Hari Sonata	Belum bisa menguasai kelas dengan baik dan benar, sehingga kebanyakan siswa masih canggung untuk berkomunikasi dan menanyakan materi.	Lebih mengakrabkan diri dengan siswa yang berada di kelas agar lebih mudah menguasai kelas.

		Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam Pelajaran mengenai pengertian Teksnik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping bernama Hari Sonata	Belum bisa menguasai kelas dengan baik dan benar, sehingga kebanyakan siswa masih canggung untuk berkomunikasi dan menanyakan materi.	Lebih mengakrabkan diri dengan siswa yang berada di kelas agar lebih mudah menguasai kelas.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Menngajar Seni Budaya selama 2 Jam Pelajaran mengenai pengertian Teksnik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPA 2 dengan didampingi oleh guru pendamping bernama Hari Sonata	Belum bisa menguasai kelas dengan baik dan benar, sehingga kebanyakan siswa masih canggung untuk berkomunikasi dan menanyakan materi.	Lebih mengakrabkan diri dengan siswa yang berada di kelas agar lebih mudah menguasai kelas.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.

		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi dalam Mengajar Seni Budaya selama 2 Jam pelajaran mengenai pengertian Teknik sodetan pada logam Aluminium untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping bernama Hari Sonata	Belum bisa menguasai kelas dengan baik dan benar, sehingga kebanyakan siswa masih canggung untuk berkomunikasi dan menanyakan materi.	Lebih mengakrabkan diri dengan siswa yang berada di kelas agar lebih mudah menguasai kelas.
		Piket Jaga Meja Tamu	Melakukan penjagaan meja tamu apabila ada siswa yang ingin ijin untuk keluar sekolah. Serta memberikan informasi pada tamu yang berkepentingan.	Kurang cekatan dalam melakukan piket karena merupakan pertama kali.	Tidak malu untuk bertanya kepada petugas TU maupun mahasiswa PPL lain yang lebih berkemampuan.
		Penyusunan Program	Program kerja diperbaiki dan ditambah dengan program yang lain	Bingung dalam menentukan program apa yang akan dilaksanakan dalam 1 bulan.	Diskusi dengan teman PPL yang lain.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Piket Basecamp	Membersihkan dan menata basecamp yang	-	-

			akan digunakan untuk tempat berkumpul dan beristirahat mahasiswa PPL.		
		Rancangan Persiapan Pembelajaran	Melakukan konsultasi RPP dengan Bapak Hari Sonata selaku guru Pembimbing PPL di sekolah selama kurang lebih 1 jam.	-	-
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum digunakan oleh kelompok PPL.	-	-
		Pembuatan Matriks	Matriks selesai dibuat dan menyusun beberapa program kegiatan	Terlalu banyak format matriks dan format susunan program	Memastikan dengan diskusi dengan teman
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Piket Basecamp	Menata dan membersihkan kursi dan meja di basecamp sebelum digunakan oleh anggota PPL UNY.	Masih ada mahasiswa yang datang terlambat	Semua mahasiswa menyesuaikan posisinya masing-

					masing
		Kerja Bakti Sekolah	Melakukan kerjabaksti secara massal di sekolah dengan pembagian jatah ruangan yang harus dirapikan dan dibersihkan.	Masih ada beberapa teman yang mengurusinya sendiri.	Memberikan bagian untuk dia bekerja bakti sendiri.
		Pembuatan Laporan	Format laporan mingguan, matriks individu, program kerja, dan RPP.	Ada beberapa mahasiswa yang sudah mengantuk	Istirahat sejenak dan membeli camlian agar tidak mengantuk.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP.19571005 198703 1002

Hari Sonata, S.Pd
NIP.

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY
GURU PEMBIMBING : Hari Sonata, S.Pd
NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NO. MAHASISWA : 13206247004
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 17 Agustus 2015	UPACARA BENDERA 17 Agustus	Dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan, dihadiri oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan beserta seluruh Mahasiswa PPL dan upacara dilaksanakan di Lapangan Petir yang dihadiri oleh perwakilan siswa SMA 1 Piyungan yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS II, XI IPS III.	-	-
		Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	Membuat RPP untuk pembelajaran hari Selasa yaitu materi Praktek Teknik Sodedan	Bingung menentukan materi yang akan diberikan serta skenario pembelajaran.	Mediskusikan skenario pembelajaran yang tepat dengan teman.
		Membuat Bahan Pembelajaran	Membeli Bahan praktek Siswa berupa Almunium dan memotongnya	Kesulitan dalam membawa karena besar	Membeli dengan teman satu prodi

2	Selasa, 18 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Siswa kurang referensi dalam penciptaan karya seni.	Perlu adanya bimbingan untuk membuka wawasan siswa tentang seni rupa.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPS 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata	Membuat siswa berkonsentrasi dan fokus terhadap karya yang sedang mereka kerjakan.	Suasana harus dirancang senyaman mungkin namun tetap kondusif.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Siswa kurang percaya diri dalam membuat karya seni.	Menumbuhkan sikap apresiatif dari guru kepada siswa terhadap karya mereka.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPA 2 dengan didampingi oleh guru pendamping	Siswa kurang berani dan percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam karya logam.	Mengenalkan mereka pada penciptaan seni dengan metode yang mudah dipahami oleh

			Bapak Hari Sonata.		siswa.
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum digunakan oleh kelompok PPL.	-	-
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing selama kurang lebih 1 jam.	RPP banyak yang kurang sesuai.	Melakukan revisi RPP.
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Piket Jaga Meja Tamu	Melakukan penjagaan meja tamu apabila ada siswa yang ingin ijin untuk keluar sekolah. Serta memberikan informasi pada tamu yang berkepentingan.	-	-
		Rancangan Persiapan Pembelajaran	Membuat RPP mengenai materi selanjutnya selama kurang lebih 3 jam.	Waktu yang dibutuhkan kurang maksimal.	Memaksimalkan waktu yang ada agar efektif dan efisien.
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum digunakan oleh kelompok PPL.	-	-

		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pembuatan Matriks	Mengoreksi matriks yang telah diselesaikan minggu lalu, adakah yang perlu diperbaiki atau tidak.	Masih kurang jelas dalam menentukan berapa jam untuk perencanaan.	Mencoba mendiskusikan dengan teman.
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket Basecamp	Menata dan membersihkan kursi dan meja di basecamp sebelum digunakan oleh anggota PPL UNY.	Masih ada mahasiswa yang datang terlambat	Semua mahasiswa menyesuaikan posisinya masing-masing
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pembuatan Laporan	Format laporan mingguan, matriks individu, program kerja, dan RPP.	Ada beberapa mahasiswa yang sudah mengantuk	Istirahat sejenak dan membeli camlian agar tidak mengantuk.

Yogyakarta, 10 Setember 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NIP. 19571005 198703 1002

Hari Sonata, S.Pd

NIP.

Yulius Wisnu Ade Pramudya

NIM. 13206247004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F02

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY
GURU PEMBIMBING : Hari Sonata, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NO. MAHASISWA : 13206247004
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan, dihadiri oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan beserta seluruh Mahasiswa PPL .	-	-
		Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	Mencari referensi mengenai beragam pola tehnik sodetan yang dapat digunakan untuk membantu pengerjaan karya siswa.	Materi referensi di internet atau buku sangat terbatas.	Improvisasi dan bereksperimen.
		Membuat Bahan Pembelajaran	Mempersiapkan bahan dan alat untuk praktek di hari berikutnya.	Jumlah yang terbatas.	Membeli atau meminjam.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pendampingan	Mendampingi pelajaran Seni Budaya	Siswa kurang referensi	Perlu adanya

		Mengajar Terbimbing	selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	dalam penciptaan karya seni.	bimbingan untuk membuka wawasan siswa tentang seni rupa.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPS 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata	Membuat siswa berkonsentrasi dan fokus terhadap karya yang sedang mereka kerjakan.	Suasana harus dirancang senyaman mungkin namun tetap kondusif.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Siswa kurang percaya diri dalam membuat karya seni.	Menumbuhkan sikap apresiatif dari guru kepada siswa terhadap karya mereka.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPA 2 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Siswa kurang berani dan percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam karya logam.	Mengenalkan mereka pada penciptaan seni dengan metode yang mudah dipahami oleh siswa.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Basecamp	Membersihkan ruangan base camp sebelum digunakan untuk aktifitas mahasiswa-mahasiswa PPL dan KKN.	-	-

		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing selama kurang lebih 1 jam.	RPP masih perlu dibenahi.	Melakukan revisi RPP.
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Mencari referensi pola desain background untuk pembuatan kriya logam tehnik sodetan.	Menemukan beberapa cara yang lebih mudah dan simple namun tetap bernilai seni yang dapat dengan mudah diaplikasikan oleh siswa kedalam karya tugas mereka.	-	-
		Melakukan konsultasi dengan siswa di luar jam pelajaran.	Siswa diberikan bimbingan mengenai tehnik menyodet dengan benar.	Siswa cepat kehilangan motivasi apabila merasa kelelahan.	Memberikan waktu bagi mereka untuk mengembalikan mood.
5	Jum'at, 28 Agustus 2015	Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum digunakan oleh kelompok PPL.	-	-
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.

		Mendampingi kegiatan siswa yang tergabung ke dalam ekskul music.	Memberikan dukungan motivasi, saran dan juga kritik kepada siswa ketika berlatih.	Siswa kadang masih kurang percaya diri.	Tak ragu dalam memberikan pujian kepada mereka.
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket Basecamp	Menata dan membersihkan kursi dan meja di basecamp sebelum digunakan oleh anggota PPL UNY.	Masih ada mahasiswa yang datang terlambat	Harus lebih bertanggung jawab.
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Menyusun Matriks individu.	Matriks disusun sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati pada buku panduan.	Kesesuaian rencana dengan realisasi proker.	Menyusun program dengan realistis.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya

NIP.19571005 198703 1002

NIP.

NIM. 13206247004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY
GURU PEMBIMBING : Hari Sonata, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NO. MAHASISWA : 13206247004
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan, dihadiri oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan beserta seluruh Mahasiswa PPL .	-	-
		Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	Merencanakan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai praktek kriya logam.	-	-
		Membuat Bahan Pembelajaran	Mempersiapkan bahan dan alat untuk praktek di hari berikutnya.	Jumlah yang terbatas.	Membeli atau meminjam.
2	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pendampingan	Mendampingi pelajaran Seni Budaya	Siswa kadang cepat	Harus terus diberi

		Mengajar Terbimbing	selama 2 Jam mengenai lanjutan praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	puas dengan karya mereka, padahal masih bisa dikembangkan lagi.	motivasi untuk menghasilkan karya yang lebih baik.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai lanjutan praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPS 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata	Siswa cenderung cepat puas dan malas untuk memperbaiki karya mereka apabila ada yang masih kurang.	Siswa diberikan dorongan dan dibantu apabila mengalami kesulitan.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai lanjutan praktek teknik sodetan pada logam almunium untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Siswa cenderung mulai malas mengerjakan dan cenderung ramai di kelas.	Mahasiswa harus mampu mengatur kelas agar tetap kondusif dalam KBM.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam mengenai lanjutan praktek teknik sodetan pada logam Almunium untuk kelas XII IPA 2 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata.	Karena pelajaran terakhir energi mahasiswa telah terkuras sehingga mempengaruhi performance di kelas.	Mahasiswa harus mampu mengatur strategi pengajaran, dengan tidak terlalu membuang tenaga secara sia-sia.
3	Rabu, 2 September 2015	Piket Basecamp	Membersihkan ruangan base camp sebelum digunakan untuk aktifitas mahasiswa-	-	-

			mahasiswa PPL dan KKN.		
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing selama kurang lebih 1 jam.	Penampilan di kelas harus perlu dibenahi.	Mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum mengajar.
4	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Penyusunan Laporan PPL	Mendiskripsikan bentuk kegiatan selama PPL berlangsung ke dalam bentuk laporan PPL.	Kadang banyak kegiatan yang terlewatkan untuk dicatat.	Memiliki buku catatan kecil atau semacam reminder yang mudah dibawa untuk mencatat kegiatan selama PPL berlangsung agar tidak terlupa.
		Mendampingi kegiatan siswa yang tergabung ke dalam ekskul music.	Memberikan dukungan motivasi, bersosialisasi dengan mereka dan menambah keakraban.	-	-
5	Jum'at, 4 September 2015	Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum	-	-

			digunakan oleh kelompok PPL.		
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Melakukan konsultasi dengan siswa di luar jam pelajaran.	Siswa diberikan bimbingan mengenai tehnik menyodet dengan benar.	Siswa cepat kehilangan motivasi apabila merasa kelelahan.	Memberikan waktu bagi mereka untuk mengembalikan mood.
		Menyusun Matriks Individu	Melengkapi matriks individu yang perlu dilengkapi sesuai kegiatan yang telah dilakukan.	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	Piket Basecamp	Menata dan membersihkan kursi dan meja di basecamp sebelum digunakan oleh anggota PPL UNY.	Mahasiswa masih kurang sadar akan kebersihan.	Harus lebih menyadari peran penting pribadi dalam peningkatan kebersihan lingkungan.
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Melakukan konsultasi dengan siswa di luar jam pelajaran.	Siswa diberikan bimbingan mengenai finishing dari hasil karya mereka, apa yang seharusnya dilakukan untuk memperindah karya mereka.	Siswa kadang tidak membawa peralatan lengkap dari rumah.	Mahasiswa harus selalu menyiapkan alat dan bahan setiap saat.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NIP. 19571005 198703 1002

Hari Sonata, S.Pd

NIP.

Yulius Wisnu Ade Pramudya

NIM. 13206247004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY
GURU PEMBIMBING : Hari Sonata, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NO. MAHASISWA : 13206247004
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan, dihadiri oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan beserta seluruh Mahasiswa PPL .	-	-
		Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	Merencanakan materi pembelajaran untuk pertemuan terakhir.	-	-
		Membuat Bahan Pembelajaran	Mempersiapkan materi tentang apresiasi karya seni.	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Pendampingan	Mendampingi pelajaran Seni Budaya	Siswa/i kadang terlalu	Perlu ditanamkan

		Mengajar Terbimbing	selama 2 Jam yang merupakan pertemuan terakhir pada materi kriya logam untuk kelas XII IPA 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata. Materi tentang apresiasi terhadap karya logam yang telah siswa kerjakan selama 4 pertemuan sebelumnya.	bersemangat dalam berkomentar sehingga kadang melenceng dengan substansi seni yang harus dikritik atau diapresiasi.	pengetahuan yang lebih dalam mengenai apresiasi dan kritik seni.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam yang merupakan pertemuan terakhir pada materi kriya logam untuk kelas XII IPS 1 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata. Materi tentang apresiasi terhadap karya logam yang telah siswa kerjakan selama 4 pertemuan sebelumnya.	Siswa kadang tidak terkontrol emosinya dalam menanggapi komentar dari siswa lain.	Perlu ditanamkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai apresiasi dan kritik seni.
		Pendampingan Mengajar Terbimbing	Mendampingi pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam yang merupakan pertemuan terakhir pada materi kriya logam untuk kelas XII IPA 3 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata. Materi tentang apresiasi terhadap karya logam yang telah siswa kerjakan selama 4	Suasana kelas menjadi ramai dan gaduh karena terlampau diberi keleluasaan dalam berbicara.	Mahasiswa harus mampu mengatur kelas agar tetap kondusif dalam KBM dengan menyuruh siswa untuk tertib dalam menyampaikan

			pertemuan sebelumnya.		pendapat.
		Mengajar Terbimbing	Mengajar pelajaran Seni Budaya selama 2 Jam yang merupakan pertemuan terakhir pada materi kriya logam untuk kelas XII IPA 2 dengan didampingi oleh guru pendamping Bapak Hari Sonata. Materi tentang apresiasi terhadap karya logam yang telah siswa kerjakan selama 4 pertemuan sebelumnya.	Siswa kurang mengerti apa yang harus disampaikan di depan kelas.	Perlu ditanamkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai apresiasi, kritik seni dan ilmu estetika.
3	Rabu, 2 September 2015	Piket Basecamp	Membersihkan ruangan base camp sebelum digunakan untuk aktifitas mahasiswa-mahasiswa PPL dan KKN.	-	-
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing selama kurang lebih 1 jam.	Penampilan di kelas harus perlu dibenahi.	Mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum mengajar.
4	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Penyusunan Laporan	Mendiskripsikan bentuk kegiatan selama	Kelengkapan berkas	Perlu koordinasi yang

		PPL	PPL berlangsung ke dalam bentuk laporan PPL.	lampiran.	baik dengan guru pembimbing.
		Penyusunan matriks individu.	Melengkapi program-program yang belum tertulis ke dalam laporan.	-	-
5	Jum'at, 4 September 2015	Piket Basecamp	Telah berhasil menyapu, membersihkan, dan menata ruang basecamp sebelum digunakan oleh kelompok PPL.	-	-
		Pendampingan Iman Kristiani / Renungan pagi	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN 1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	Masih ada beberapa siswa yang terlambat hadir.	Perlu ditanamkan kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Melakukan konsultasi dengan siswa di luar jam pelajaran.	Siswa diberikan bimbingan mengenai tehnik menyodet dengan benar.	Siswa cepat kehilangan motivasi apabila merasa kelelahan.	Memberikan waktu bagi mereka untuk mengembalikan mood.
		Menyusun Matriks Individu	Melengkapi matriks individu yang perlu dilengkapi sesuai kegiatan yang telah dilakukan.	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	Piket Basecamp	Menata dan membersihkan kursi dan meja di basecamp sebelum digunakan oleh anggota PPL UNY.	Mahasiswa masih kurang sadar akan kebersihan.	Harus lebih menyadari peran penting pribadi dalam peningkatan kebersihan lingkungan.
		Pendampingan Iman	Mendampingi siswa-siswi Kristiani SMAN	Masih ada beberapa	Perlu ditanamkan

		Kristiani / Renungan pagi	1 Piyungan dalam renungan pagi. Membaca doa dan injil dari kitab suci.	siswa yang terlambat hadir.	kedisiplinan di dalam diri siswa.
		Penarikan mahasiswa PPL UNY secara resmi, berlangsung di ruang lab.kimia.	Secara resmi dihadiri oleh Ibu Sukarni selaku DPL Pamong, beserta bapak kepala sekolah, dan seluruh mahasiswa UNY berpamitan dengan memberikan kenang-kenangan secara simbolis sekaligus ucapan terima kasih dan permintaan maaf apabila banyak terjadi kesalahan yang dilakukan mahasiswa ketika berlangsungnya proses PPL.	-	-

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NIP. 19571005 198703 1002

Hari Sonata, S.Pd

NIP.

Yulius Wisnu Ade Pramudya

NIM. 13206247004



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH



SMA NEGERI 1
PLERET

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
 NAMA MAHASISWA : YULIUS WISNU ADE PRAMUDYA
 ALAMAT : KARANGGAYAM, NIM : 13206247004
 SEKOLAH SITIMULYO, PIYUNGAN
 FAK/JUR/PRODI : FBS / PEND. SENI RUPA

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lingkungan sekolah bersih, sejuk, cukup mendukung proses pembelajaran	
2.	Potensi siswa	Siswa aktif, akrab, mudah bergaul	
3.	Potensi guru	Guru berkompeten, ramah	
4.	Potesi karyawan	Karyawan ramah dan hangat	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kelas cukup lengkap, tetapi ada beberapa kipas angin yang rusak	
6.	Perpustakaan	Koleksi cukup banyak (buku pelajaran, buku fiksi dan non fiksi,dll) tetapi ruang terlalu kecil dan sempit.	
7.	Laboratorium	Lab kimia : Lab.kimia tertata rapi. Namun sering dialih fungsi menjadi ruang rapat dan pertemuan. Lab fisika : Lab.fisika tertata rapi. Lab bahasa : tidak ada Lab komputer : sangat memadai	
8.	Bimbingan konseling	Fasilitas cukup, lengkap dengan tempat duduk	
9.	Ekstrakurikuler	Ekskul cukup lengkap mencakup kegiatan keolahragaan, keagamaan, ilmiah dan seni	
10.	Organisasi dan ruang OSIS	Terdapat ruang OSIS	
11.	UKS	Kurangnya obat – obatan yang ada di UKS, sehingga masih banyak yang harus dibeli.	

		Tempat tidur yang tinggi tidak ada tangga untuk naik ke atas. Ruang UKS dicampur antara laki - laki dan perempuan Kasur dan bantal sudah tipis, seprei yang kurang bersih.	
12.	Tempat ibadah	Masjid : luas dan nyaman.	
13.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih, sejuk, dan rindang	
14.	Lapangan	Lapangan utama digunakan untuk berbagai macam fungsi antara lain upacara bendera, voli dan sepak bola, lapangan basket ada sendiri.	
15.	Tempat parkir	Tempat parkir siswa cukup luas, rapi, dan beratap tetapi tidak disediakan tempat helm. Tempat parkir guru cukup luas, rapi, beratap. Tempat parkir tamu cukup luas.	
16.	Pos satpam	Cukup strategis karena berada di depan gerbang masuk utama, administrasi teratur dan sistematis, namun sempit.	
17.	Pos piket	Strategis, administrasi berjalan teratur	
18.	Ruang guru	Strategis, cukup luas	
19.	Ruang waka	Strategis, cukup luas, nyaman	
20.	Ruang kepek	Strategis, cukup luas, nyaman, banyak piala	
21.	Ruang TU	Cukup memadai untuk mengurus kegiatan administrasi	
22.	Kantin siswa	Kantin sangat memadai namun kurang bersih.	
23.	Toilet	Cukup memadai, tersebar di setiap penjuru sehingga mudah dijangkau, bersih namun antara toilet wanita dan pria dicampur.	
24.	Aula	Tidak ada.	
25.	Studio musik	Alat kurang lengkap, ruang cukup sempit, tidak dilengkapi oleh peredam suara	

26.	Papan informasi	Strategis, lengkap memuat informasi akademik dan kegiatan lain	
27.	Mading	Tersebar di kelas, tidak up to date	
28.	Taman	Terlalu kecil dan sempit. Kurang strategis.	
29.	Kebun biologi	Kurang terawat.	
30.	Ruang batik	Sangat luas dan memadai.	
31.	Tempat sampah	Kurang banyak persebarannya.	
32.	Tempat wudhu	Cukup memadai.	
33.	Papan petunjuk arah	Lengkap dan informatif	
34.	Ruang seni tari	Bergabung dengan seni musik.	

Bantul, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa PPL UNY,

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



SMA NEGERI 1
PLERET

NAMA MAHASISWA : YULIUS WISNU ADE PRAMUDYA PUKUL : 07.15 – 08.45
NIM : 13206247004 TEMPAT : SMA N 1
TGL. OBSERVASI : 11 AGUSTUS 2015 PIYUNGAN
FAK/JUR/PRODI : FBS / PEND.
SENI RUPA

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah KTSP.
	2. Silabus	Silabus terdiri dari silabus untuk materi dan praktek
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP terdiri dari RPP materi dan praktek
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan salam “assalamu’alaikum warahmatullahi wabarokatuh”
	2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru menggunakan media power point untuk penjelasan materinya. Menayangkan slide show gambar.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan demonstrasi.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa guru baik
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam 2 jam pelajaran untuk menyampaikan materi dan praktek hingga jam selesai.
6. Gerak	Guru bergerak di bagian depan, dari tempat duduk guru hingga ke pintu ketika menjelaskan. Untuk praktek, guru berjalan	

		memutari siswa dari bangku ke bangku.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan contoh dalam kehidupan sehari – hari.
	8. Teknik bertanya	Cukup
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru tegas
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan baik, dengan power point, dan penayangan gambar-gambar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara mengevaluasi tugas praktek, siswa diminta ke depan untuk mengumpulkan tugas masing-masing dan menegur siswa apabila belum mengumpulkan tugas.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan menyampaikan pengumpulan tugas dan salam
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa tenang ketika mengikuti pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik, saling menyapa antar sesama dan memberikan salam kepada guru.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY,

Hari Sonata, S.Pd

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN: 2015

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : - NAMA MAHASISWA : Yulius Wisnu Ade Pramudya
NAMA LOKASI : SMA N 1 Piyungan NIM : 13206247004
ALAMAT LOKASI : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY FAK / JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Rupa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/lembaga lainnya	
1.	Pengadaan alat sodetan untuk penugasan siswa/i.	Siswa/i belajar berproses dalam membuat karya seni.	Rp.50.000	-	-	-	Rp 50.000
2.	Penyusunan laporan PPL		-	Rp 150.000	-	-	Rp 150.000
Jumlah							Rp 200.000

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 1 Piyungan

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1002

Dosen Pembimbing PPL

Drs. Mardiyatmo, M.Sn.
NIP. 19571005 198703 1002

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Yulius Wisnu Ade Pramudya
NIM. 13206247004